

1

1



4.1

Mencari informasi

Before Matt, Gino and Sally left Australia, Ibu Simpson set them the task of preparing a report about Indonesian ceremonies and festivals. They decided to ask Ibu Wati for help.

AB 4.1



Apa Ibu bisa membantu kami mencari informasi tentang upacara dan perayaan di Indonesia?

Saya akan membantu kalian sebisa-bisanya

Untunglah, kalian berada di Indonesia pada waktu bulan Ramadan dan Lebaran. Lebaran adalah perayaan yang paling penting untuk orang Islam.



2



Bagus sekali! Apa ada upacara lain yang bisa kami lihat, Bu?

Kebetulan saja, minggu depan seorang keponakan saya akan kawin. Apa kalian mau ikut?



Mau, Bu. Kalau tidak terlalu mengganggu.

Oh, tidak. Besok saya akan mengirimkan sebuah undangan kepada kalian bertiga.

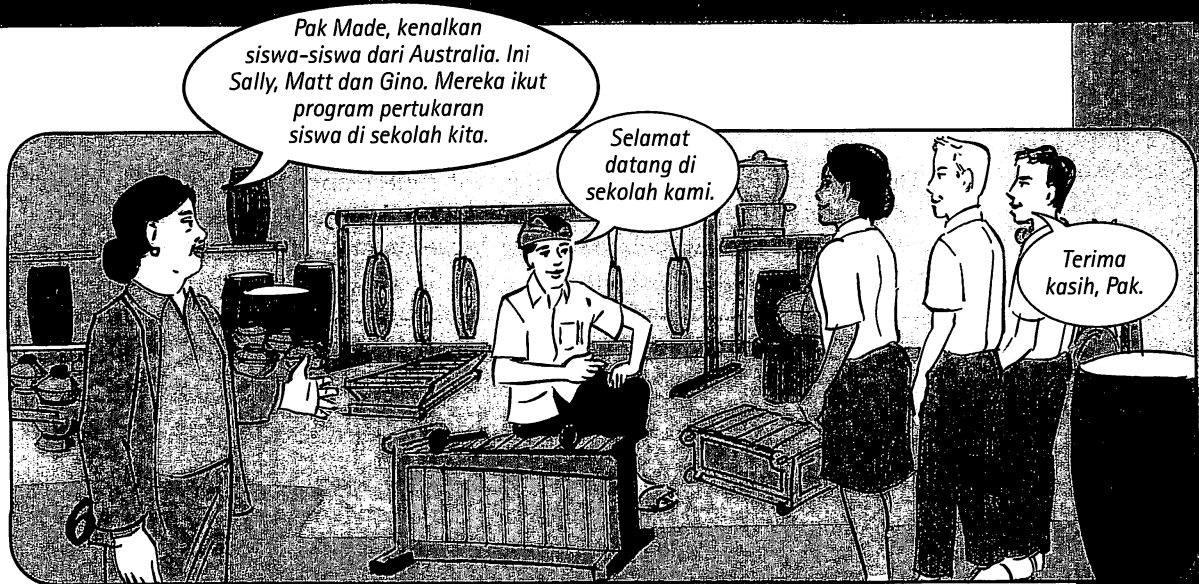
Terima kasih, Bu.



Bagaimana dengan upacara-upacara di Bali, Bu?

Marilah, saya perkenalkan kalian kepada guru musik kami, Bapak Made. Dia orang Bali. Pasti dia bisa membantu kalian mendapat informasi tentang upacara-upacara di Bali.

Hebat! Terima kasih banyak, Bu.



Pak Made, kenalkan siswa-siswa dari Australia. Ini Sally, Matt dan Gino. Mereka ikut program pertukaran siswa di sekolah kita.

Selamat datang di sekolah kami.

Terima kasih, Pak.



Mereka tertarik akan upacara-upacara yang diadakan di Indonesia. Apa Pak Made bisa bercerita kepada mereka tentang upacara-upacara di pulau Bali?

Dengan senang hati.



Orang Bali mengadakan banyak upacara yang menarik. Banyak informasi juga yang bisa dibaca di internet



Apakah upacara-upacara yang diadakan di pulau Bali sama dengan upacara yang diadakan di pulau Jawa, Pak?

Oh, tidak! Lain sekali! Mari kita ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi di internet.

Baiklah!

Permisi, saya harus menyelesaikan pekerjaan di kantor.

Undangan perkawinan

The invitation to the wedding of Ibu Wati's niece arrived the next day. There were parts of it which Matt, Gino and Sally did not quite understand and which they would have to ask about. However, most of the important details were clear.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan rahmat Allah SWT. kami bermaksud
menyelenggarakan resepsi pernikahan putra-putri kami:

INSINYUR **Ir. Arti Suharsono**

ENGINEER dengan

Drs. Anwar Darmawan

Doctor-Anwar's Bachelor
any major
other minor
engineer

Pada hari Minggu
Tanggal 20 Februari
Pukul 11.00-14.00 wib.
Tempat di Wisma Istana
Jl. Sendang Raya No 142, Semarang

Besar harapan kami akan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara
untuk memberikan do'a restu kepada anak kami.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara
kami mengucapkan terima kasih.

For your
attention, we
thank you

Wassalam,

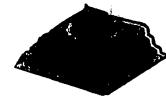
Kel. Moh. A. Sudirman
Kel. K. Rustandi
Kedua mempelai

Akad nikah
Jln. Merak No. 105, Minggu 19 Februari, jam 09.00 wib.

Sally, Gino and Matt were excited to receive the wedding invitation, but there were a lot of things that they needed to find out: what to wear, what to say at the wedding, what kind of gift would be appropriate, how they should present the gift. They decided to divide up the task of finding answers to those questions and they each asked their host family for some information.



Upacara perkawinan



*Kebudayaan
Indonesia*

Akad nikah

At the bottom of the invitation which Sally, Gino and Matt received, under the words **Akad nikah**, are an address and a time which are different from those listed above for the reception. The **akad nikah** is the legal and religious part of the wedding ceremony. Usually it is attended only by close family members. Guests who are invited to the wedding do not attend the **akad nikah**. The invitation is for the reception.

Pakaian yang cocok

For most Indonesian families, the marriage of their child represents the single most important event in the life of the family. Do take the trouble to dress appropriately. Most Indonesians will wear their traditional ethnic dress for a wedding reception, but foreigners may be uncertain as to what they should wear. Sometimes the invitation will specify that dress should be lounge suits. If that is the case, men must wear a lounge suit, while women would be expected to wear a full-length dress with long sleeves or a jacket. If dress is not specified on the invitation, unless it is a high society wedding, men can wear long trousers and a long-sleeved batik shirt, while women should wear a dress, with long sleeves or with a jacket.



Menulis undangan perkawinan



Use the computer to design and produce an invitation, written in Indonesian, for a wedding to be held in Australia. Do not just copy the format of the invitation on page 106. Remember that conventions relating to wedding invitations and ceremonies in Australia and Indonesia differ and that, in Australia, wedding invitations are usually decorated with ribbons or bells. Before you start, you may wish to look at some typical wedding invitations in English.

Your invitation will need to tell the recipients the following information:

- the names of the families
- the names of the bride and groom
- when and where the religious ceremony will be held
- when and where the reception will be held
- dress requested
- an RSVP date



What should I wear?

You have been invited to an important meeting or function, or to some kind of special ceremony or celebration. What are you going to wear? Perhaps you will need to ask advice from somebody about what you should wear. You can say:

Apa yang seharusnya saya kenakan?

atau

Pakaian apa yang cocok untuk upacara ini?

Contoh

- Matt: Kami diundang ke sebuah resepsi pernikahan, Bu. Apa yang seharusnya kami kenakan?
- Ibu: Matt dan Gino sebaiknya mengenakan celana panjang dengan baju batik berlengan panjang. Apakah Sally juga akan ikut?
- Matt: Ya, Bu. Kami bertiga diundang.
- Ibu: Kalau begitu, Sally sebaiknya mengenakan rok panjang berlengan panjang, atau rok panjang dengan jas.
- Matt: Terima kasih, Bu.

Apa yang seharusnya saya ucapkan kepada pengantin di upacara perkawinan, Pak?

Kepada mempelai berdua Gino mengucapkan 'Selamat berbahagia', dan kepada orang tua mereka Anda mengucapkan 'Terima kasih atas undangan Anda'.



What should I say?

At the wedding reception, you will have to greet the bride and groom (twice!). What will you say to them? A simple **selamat siang** will not suffice. There are certain things which you are expected to say. Perhaps you had better ask somebody what to say. You should remember the structure of this question from the last topic, in which you studied object-focus questions (CB 3.4). You can say:

Apa yang seharusnya saya katakan pada waktu itu?

atau

Apa yang seharusnya saya ucapkan?

atau

Apa yang seharusnya saya katakan kepada mereka?

atau

Apa yang seharusnya saya ucapkan kepada mereka?

Note: When you enter the hall for the wedding reception, you must line up with all other guests to greet the official wedding party individually, including the parents and, of course, the bride and groom. To the parents, you should say **Terima kasih atas**

undangan Ibu/Bapak. To the bride

and groom, you should say

Selamat berbahagia. When you

are ready to leave the reception,

you must again go through the

greeting line. This time, to all

members of the wedding party, you

say **Permisi.**

Waktu masuk gedung resepsi

pernikahan semua tamu antri

untuk bersalaman dengan

pengantin serta keluarga

mereka. Kepada pengantin

mereka mengucapkan

'Selamat berbahagia'. Kepada

orang tua mempelai berdua

mereka mengucapkan 'Terima

kasih atas undangan Anda'.

Thank you for your invitation





What to say on special occasions

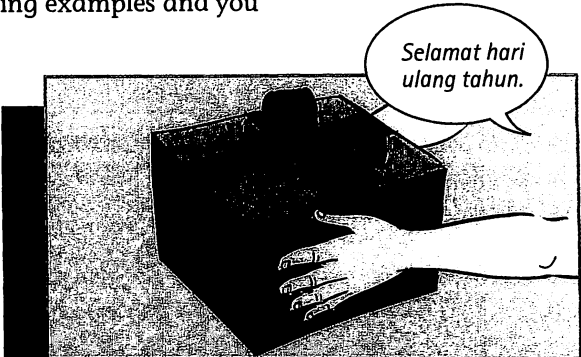
AB 4.10

At times, when there are celebrations going on, we need to be able to express our best wishes and congratulations. Study the following examples and you will learn to cope with the most common situations.

Birthdays

To wish somebody a happy birthday, you should say:

Selamat hari ulang tahun. Semoga panjang umur.



Engagements

When you hear that somebody has become engaged to be married, you can say to the couple:

Selamat atas pertunangan Anda berdua.



Weddings

As you have just learnt, at weddings we usually say to the bride and groom:

Selamat berbahagia.

Alternatively, you can also say:

Selamat atas pernikahan Anda berdua.



Congratulations

There is a range of other situations in which we use the word **selamat** to congratulate people. For example, on passing their exams, on getting a new job or on the birth of a child. Start your expression of congratulations with the words **Selamat atas ...**, then add the reason for the congratulations.

Contoh

- 1 Selamat atas hasil ujian Anda yang baik. (on passing exams)
- 2 Selamat atas kelahiran putra Anda. (on the birth of a son)
- 3 Selamat atas kelahiran putri Anda. (on the birth of a daughter)
- 4 Selamat atas kenaikan pangkat Anda. (on a promotion)
- 5 Selamat atas posisi Anda yang baru. (on a new job)





perayaan	celebration	mengucapkan	to say (in greeting)
sebisa-bisanya	to the best of one's ability	ucapkan	object-focus form of mengucapkan
Ramadan	Month on Moslem calendar when Moslems fast	permisi (dulu)	excuse me (when leaving)
keponakan	niece or nephew	bersalaman	to greet
kawin	to marry	pertunangan	engagement (for marriage)
mempelai perempuan	bride	ujian	examination
mempelai laki-laki	bridegroom	kelahiran	birth
mempelai berdua	bride and groom	putra	son
pengantin	bride and/or groom	putri	daughter
perkawinan	wedding	kenaikan	promotion/rise to a higher level
resepsi	reception (wedding)	pangkat	rank
pernikahan	marriage/wedding	posisi	position
berlengan panjang	having long sleeves		



Selamat berbahagia.	<i>Congratulations. Every happiness.</i>
Permisi.	<i>Excuse me. (I have to leave now.)</i>
Selamat hari ulang tahun.	<i>Happy birthday.</i>
Semoga panjang umur.	<i>May you have a long life. (Many happy returns.)</i>
Selamat atas pertunangan Anda.	<i>Congratulations on your engagement.</i>
Selamat atas hasil ujian Anda yang baik.	<i>Congratulations on your exam success.</i>
Selamat atas kelahiran putra Anda.	<i>Congratulations on the birth of your son.</i>
Selamat atas kelahiran putri Anda.	<i>Congratulations on the birth of your daughter.</i>
Selamat atas kenaikan pangkat Anda.	<i>Congratulations on your promotion.</i>
Selamat atas posisi Anda yang baru.	<i>Congratulations on your new position (job).</i>



Indonesian has two words for 'excuse me'. They are sometimes confused by learners of the language.

1. **Maaf** is used as an apology and for imposing on another person. It is used as 'I'm sorry' when you have done something wrong, or when apologising for something that you should have done, but did not do. **Maaf** can be used for very minor impositions; for example, when you have to interrupt another person's conversation. Even though there might be no alternative other than to interrupt, it is still seen as an imposition. In the same situation in English, we would interrupt a conversation by saying 'Excuse me'.
2. **Permisi**, or sometimes **permisi dulu**, is used when taking leave; that is, when you have to depart from some gathering. It is like saying 'Excuse me, I have to leave now'. It is also used when calling on people at their home. When calling at somebody's home, Indonesian people would usually knock on the door and, when somebody comes to the door, greet them with **Permisi**. In this context, it is like saying 'I hope it's all right for me to call here'.

Ibu Wati berkata bahwa kalau ke upacara perkawinan itu sebaiknya saya mengenakan rok yang panjang. Kamu akan mengenakan apa, Matt?



Indirect speech

Look at the following example and notice how the direct speech quotation is changed into indirect speech quotation.

Direct speech: Ibu Wati berkata, 'Saya akan membantu kalian sebisa-bisanya'.

Indirect speech: Ibu Wati berkata bahwa dia akan membantu kami sebisa-bisanya'.

If you study the above indirect speech quotation, you will recognise that there are three parts to it.

- 1 the subject-verb phrase **Ibu Wati berkata**
- 2 the conjunction **bahwa**
- 3 a paraphrased report of what Ibu Wati said, without using her exact words

Here are some more examples. Notice how the indirect speech quote and the subject-verb phrase are usually joined by the conjunction **bahwa**. However, when the verb is **bertanya** (to ask), we use the word **apakah** as the conjunction.

Contoh

- 1 Ibu Wati berkata bahwa seorang keponakannya akan kawin minggu depan.
- 2 Ibu Wati bertanya apakah kami mau ikut.
- 3 Sally menjawab bahwa dia mau ikut kalau tidak terlalu mengganggu.
- 4 Gino mengatakan bahwa besok mereka bertiga seharusnya berbelanja untuk membeli kado.

Direct and indirect speech verbs

There are quite a number of verbs which can be used either with direct speech or indirect speech. The most common ones are listed here.

	Direct speech form	Indirect speech form
to say	berkata	berkata bahwa
to shout	berteriak	berteriak bahwa
to whisper	berbisik	berbisik bahwa
to mumble	mengomel	mengomel bahwa
to reply	menjawab	menjawab bahwa
to ask	bertanya	bertanya apakah
to continue	melanjutkan	melanjutkan bahwa
to add	menambahkan	menambahkan bahwa
to say	mengatakan	mengatakan bahwa

Ibu kos saya berkata bahwa Gino dan saya sebaiknya mengenakan celana panjang dan baju batik berlengan panjang.



Ya, Pak Made berkata bahwa yang penting, pakaian kita harus sopan.



4.9

Reduplicated adjectives with the 'se-nya' affixation



AB 4.3

In the introductory storyboard (CB 4.1), and several times since then, you have seen the word **sebisa-bisanya**. When we combine the **se-** prefix, a reduplicated adjective and the suffix **-nya**, we produce adverbs which mean 'as (whatever the stem word adjective is) as possible'

Contoh

- sebisa-bisanya to the best of one's ability
- secepat-cepatnya as fast as possible
- sebaik-baiknya as well as possible
- sepenuh-penuhnya as fully as possible

It is also possible to produce the same meaning by using the word **mungkin** instead of duplicating the adjective.

Contoh

- sebisa-bisanya → sebisa mungkin
- secepat-cepatnya = secepat mungkin
- sebaik-baiknya = sebaik mungkin
- sepenuh-penuhnya = sepenuh mungkin

Kalau ada perkawinan kami mengundang teman sebanyak-banyaknya.



Di pesta saya suka mendengarkan musik yang dimainkan sekeras-kerasnya.



Saya sedang membungkus kado untuk perkawinan teman saya. Kado itu saya bungkus dengan sebaik-baiknya.

Again we find two Indonesian words with very similar meanings, and words which are often misused by learners of the language.

- 1 A hadiah is usually a prize or a reward of some kind. It could be a graduation gift, given when young people pass important exams, a prize for winning a competition or a reward for doing something important.
- 2 A kado is more of a general gift. It might be given as a birthday gift, a wedding gift, a thank-you gift and so on. Gift wrapping paper is called kertas kado and a card to accompany the gift is called a kartu ucapan selamat.

★ PR
(just read)

Sally, Matt dan Gino menghadiri upacara perkawinan keponakan Ibu Wati. Beberapa hari kemudian Sally mengirimkan email kepada guru mereka di Australia, Ibu Simpson, untuk memberitahu dia tentang pengalaman itu.

email—Sally Johnstone

From: Sally Johnstone <sallyjono@hotmail.com>

To: Ibu Simpson <simpa@bigpond.com>

Sent: Rabu, 23 Februari, 09.00

Subject: upacara perkawinan

Attachment: mempelai berdua dan keluarga.jpg, mempelai berdua Bali.jpg, mempelai berdua Islam.jpg

Salam dari kota Semarang, Bu. Kami bertiga sehat-sehat dan senang sekali di sini. Hari Minggu yang lalu kami sempat menghadiri upacara perkawinan keponakan Ibu Wati. Wah, menarik sekali upacara itu! Ibu Wati berkata bahwa upacara pernikahan merupakan peristiwa yang sangat penting bagi keluarga-keluarga di Indonesia. Upacara itu mulai dengan upacara akad nikah, tetapi hanya anggota keluarga dekat yang hadir pada upacara itu. Akan tetapi, banyak sekali orang diundang hadir pada resepsi pernikahan, yaitu acara makan untuk merayakan pernikahan mempelai berdua. Kalau Ibu berlibur di Indonesia, mungkin sekali Ibu akan diundang hadir pada resepsi pernikahan. Menurut orang Indonesia, makin banyak tamu yang hadir makin meriah suasana di sana. Itulah sebabnya Matt, Gino dan saya diundang hadir. Kehadiran kami di sana dianggap membawa berkat bagi mempelai berdua.

Waktu sampai di gedung resepsi itu terdapat sebuah meja kecil dekat pintu masuk. Di sana kami menandatangani buku tamu dan menitip kado yang kami bawa. Wanita-wanita yang menunggu di sana juga memberikan sebuah kartu kecil kepada kami. Kartu itu berisi ucapan terima kasih atas kehadiran kami dan terima kasih juga atas kado yang kami berikan. Sesudah masuk gedung itu kami antri dengan para tamu lain untuk bersalaman dengan mempelai berdua. Kepada mereka kami mengucapkan 'Selamat berbahagia'. Setelah bersalaman dengan mereka barulah kami mulai mengambil makanan enak yang telah tersedia di sana. Sementara kita makan beberapa orang berpidato singkat dan seorang lain membacakan beberapa ayat dari Kor'an. Ibu Wati berkata bahwa kalau orang yang kawin itu beragama Kristen mereka membaca ayat dari Kitab Suci dan mengucapkan doa. Sesudah selesai makan kami antri untuk bersalaman lagi dengan mempelai berdua. Kali ini kami mengucapkan 'Permisi', kemudian kami pulang.

Bersama dengan email ini saya mengirimkan foto yang saya ambil di upacara perkawinan itu. Saya juga mengirimkan sebuah foto pengantin lain yang diberikan Ibu Wati kepada saya. Pak Made, seorang guru yang berasal dari pulau Bali, juga memberikan sebuah foto pengantin dari pulau Bali kepada saya. Pakaian perkawinan mereka berbeda dengan pakaian yang dipakai pengantin di pulau Jawa. 'Itu karena mereka beragama Hindu-Bali', kata Pak Made. Sekian dulu, Bu. Minggu depan kami akan mengirimkan email lagi. Salam dari murid Ibu,

Sally



Ini sebuah foto pengantin dari pulau Bali. Sebenarnya mempelai perempuan dalam foto ini adalah anak Pak Made, seorang guru di SMU2 Semarang yang berasal dari pulau Bali. Pak Made berkata bahwa upacara perkawinan di pulau Bali agak berbeda karena penduduk pulau Bali beragama Hindu-Bali sedangkan kebanyakan penduduk pulau Jawa beragama Islam.



Ini sebuah foto pengantin lain yang diberikan oleh Ibu Wati kepada saya. Kelihatan jelas bahwa mereka beragama Islam.



Dalam foto ini kita bisa melihat mempelai berdua bersama keluarga mereka. Yang berdiri di sebelah kiri adalah orang tua mempelai perempuan, Arti. Di tengah-tengah kelihatan mempelai berdua, Anwar dan Arti. Yang berdiri di sebelah kanan adalah orang tua Anwar.

Assalamu'alaikum WR. Wb.

Kami sekeluarga mengucapkan beribu terima kasih atas kehadiran, doa restu serta bantuan berupa apa pun atas perkawinan/pernikahan anak-anak kami. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Anugerah KaruniaNya kepada kita sekalian.

Wassalamu'alaikum WR. Wb.

*Kel. Moh. A. Sudirman
Kel. K. Rustandi*

Ini kartu dengan ucapan terima kasih yang diberikan kepada Sally, Matt dan Gino, waktu mereka menandatangani buku tamu dan menitip kado di gedung upacara perkawinan.



4.11

Nouns formed with 'per-an' affixation

AB 4.8

The **per-an** affix combination is used to create nouns, generally abstract nouns. Most commonly, these nouns are created by attaching the **per-an** combination to the stem word of intransitive verbs, although a small number are derived from the stem words of transitive verbs, from adjectives or from other nouns.

'Per-' + stem of intransitive verb + '-an'

When the **per-an** combination is attached to the stem word of some intransitive verbs, it creates a noun which denotes the 'result' of doing the action implied in the verb stem word. For example, if you **bercakap-cakap** (chat), the 'result' is a **percakapan** (conversation). If you **berjalan** (move/walk), the 'result' is a **perjalanan** (journey). Study the 'resulting' meaning of the nouns created from the stem words in the following examples.

Contoh

berubah	to change	perubahan	a change
berbeda	to be different	perbedaan	the difference
bertanya	to ask a question	pertanyaan	a question
bekerja	to work	pekerjaan	a job/work
berusaha	to try/make an effort	perusahaan	a company
menikah	to marry	pernikahan	marriage/wedding
kawin	to marry	perkawinan	marriage/wedding
bertemu	to meet	pertemuan	a meeting
menukar	to swap/exchange	pertukaran	an exchange



Sesajen bisa dibeli di pasar, tetapi biasanya dibuat sendiri.




Setiap hari orang Bali meletakkan sesajen kecil seperti ini di depan rumah dan toko mereka, maksud perbuatan itu untuk menyenangkan dewa-dewa dan supaya keluarga mereka mendapat perlindungan dari dewa-dewa itu. Seringkali sesajen semacam ini juga diletakkan di dalam mobil supaya perjalanan mereka aman dan selamat.

'Per-' + noun + '-an'

The **per-an** combination is attached to a relatively small number of nouns to denote a further derivative of the original noun.

Contoh

sahabat	best friend	persahabatan	friendship
muka	face	permukaan	surface
alat	instrument	peralatan	equipment



Very often, the Indonesian speaker is not concerned about indicating whether a person is male or female. Commonly, therefore, the suffix *-wan* is used generically to include both males and females. For example, a *wartawan* could be male or female, although a *wartawati*, if used, is definitely female. A similar point could be made about many words which take the *-wan* suffix. A *wisatawan* could be male or female and, in fact, the word *wisatawati* is virtually never heard. Similarly, *seniman* is commonly used regardless of the gender, although *seniwati* is also sometimes heard. In short, female forms of some nouns are not commonly used, since the Indonesian speaker sees no need to distinguish gender.



Lebaran di rumah keluarga Indonesia



Work with a friend to learn and perform this role-play conversation. One of you play the role of an Australian who is staying with an Indonesian family. The other should play the part of either the Indonesian mother or father of that family.

Note: It is not intended that you will do a word-for-word translation, but rather that you will convey the intended meaning.

- Indonesian parent: Ask the visitor in your house whether he/she is aware that the day after tomorrow is Lebaran.
- me Australian visitor: Say that you have heard about Lebaran and ask what is the significance of the day.
- Indonesian parent: Explain the purpose and importance of Lebaran.
- Australian visitor: Ask what will be happening on that day.
- Indonesian parent: Explain that early in the morning the whole family will go to the town square to pray together with other Moslems.
- Australian visitor: Ask if you may go along.
- girl Indonesian parent: Say that, yes, of course your visitor may go along. He or she should watch from the side. Remind him/her to wear appropriate clothing.
- Janes Australian visitor: Ask what you should wear.
- kid Indonesian parent: Advise the visitor as to what would be appropriate clothing.
- Australian visitor: Ask what happens after the prayers in the town square.
- me Indonesian parent: Say that you will all come home and that, in the afternoon, it is likely that a lot of visitors will call at the house.
- Australian visitor: Ask whether you should buy gifts for them.
- Indonesian parent: Explain that it is not necessary. Indonesians do not normally give gifts at Lebaran, although those who go visiting will usually bring a cake or fruit.
- Australian visitor: Ask why people visit each other at Lebaran.
- Indonesian parent: Tell the visitor that the purpose of the visit is to ask for forgiveness and blessing.
- Australian visitor: Ask what you should say in greeting to people.
- Indonesian parent: Explain the greeting that is usually said at Lebaran time.
- Australian visitor: Ask if it would be all right for you to take photographs on Lebaran day.
- Indonesian parent: Tell the visitor that it would be quite all right. Indonesian people usually enjoy having their photograph taken.
- Australian visitor: Thank the parent for the advice.

akan pulang. Mungkin pengunjungi banyak keluarga. saya singgah. tamu banyak datang.

Terima

tamu = visitor
Singgah = stop by



4.11

Nouns formed with 'per-an' affixation

AB 4.8

The **per-an** affix combination is used to create nouns, generally abstract nouns. Most commonly, these nouns are created by attaching the **per-an** combination to the stem word of intransitive verbs, although a small number are derived from the stem words of transitive verbs, from adjectives or from other nouns.

'Per-' + stem of intransitive verb + '-an'

When the **per-an** combination is attached to the stem word of some intransitive verbs, it creates a noun which denotes the 'result' of doing the action implied in the verb stem word. For example, if you **bercakap-cakap** (chat), the 'result' is a **percakapan** (conversation). If you **berjalan** (move/walk), the 'result' is a **perjalanan** (journey). Study the 'resulting' meaning of the nouns created from the stem words in the following examples.

Contoh

berubah	to change	perubahan	a change
berbeda	to be different	perbedaan	the difference
bertanya	to ask a question	pertanyaan	a question
bekerja	to work	pekerjaan	a job/work
berusaha	to try/make an effort	perusahaan	a company
menikah	to marry	pernikahan	marriage/wedding
kawin	to marry	perkawinan	marriage/wedding
bertemu	to meet	pertemuan	a meeting
menukar	to swap/exchange	pertukaran	an exchange



Sesajen bisa dibeli di pasar, tetapi biasanya dibuat sendiri.



Setiap hari orang Bali meletakkan sesajen kecil seperti ini di depan rumah dan toko mereka, maksud perbuatan itu untuk menyenangkan dewa-dewa dan supaya keluarga mereka mendapat perlindungan dari dewa-dewa itu. Seringkali sesajen semacam ini juga diletakkan di dalam mobil supaya perjalanan mereka aman dan selamat.

'Per-' + noun + '-an'

The **per-an** combination is attached to a relatively small number of nouns to denote a further derivative of the original noun.

Contoh

sahabat	best friend	persahabatan	friendship
muka	face	permukaan	surface
alat	instrument	peralatan	equipment

Again, with a relatively small number of nouns, the **per-an** combination is attached to create nouns which denote everything, or all matters which have connection to that which is indicated in the stem word.

Contoh

surat kabar	newspaper	persuratkabaran	all matters pertaining to the newspaper industry
hotel	hotel	perhotelan	all matters pertaining to the hotel industry
ekonomi	economy	perekonomian	all matters pertaining to the economy
industri	industry	perindustrian	all matters pertaining to industry
ikan	fish	perikanan	all matters pertaining to the fishing industry
tambang	a mine	pertambangan	all matters pertaining to the mining industry

You will have seen some other words using a **pe-an** combination. With those words, the **pe-an** combination can change in the same way that **me-** verbal prefixes change to become **pe-an**, **pem-an**, **pen-an**, **peng-an** or **peny-an**. While these words are also nouns, and very similar in nature to the **per-an** nouns which you have just learnt, they do belong to a different group and usually have a different meaning attached to them. You will learn about **pe-an** nouns in the next topic but, for now, do not confuse them with **per-an** nouns.

sepenuh-penuhnya	as fully as possible	kehadiran	attendance/presence
berteriak	to shout	berkat	blessing
mengomel	to mumble	menitip	to entrust/deposit
melanjutkan	to continue	ucapan	a greeting
menambahkan	to add something	ayat	verse (of the Koran)
secepat-cepatnya	as fast as possible	Kitab Suci	Holy Bible
sebaik-baiknya	as well as possible	doa	prayer
sebanyak-banyaknya	as many as possible	perubahan	a change
sekeras-kerasnya	as harsh/loud as possible	berbeda	to be different
kado	a gift	muka	face
peristiwa	an event	permukaan	surface
anggota	a member	peralatan	equipment
merayakan	to celebrate	persuratkabaran	the newspaper industry
		perhotelan	the hotel industry
		perekonomian	the economy
		tambang	a mine





4.12

Lebaran

RR ★
(READ only)

Sally, Matt and Gino were in Semarang during the month of Ramadan and the Lebaran celebration at the end of Ramadan. As part of their assignment on Indonesian festivals and ceremonies, Gino wrote this description of Lebaran.

AB 4.9

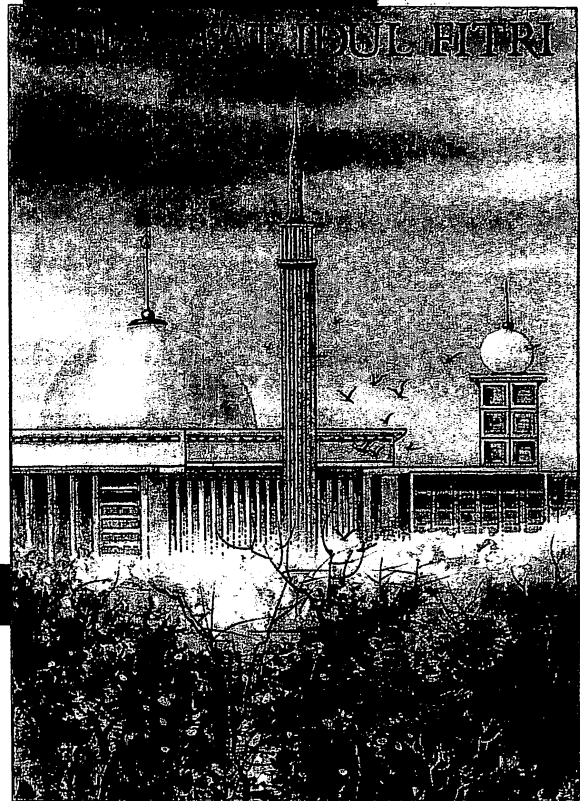
Lebaran adalah perayaan yang paling penting bagi kaum Muslimin. Dalam kalender Islam ada tiga belas bulan. Salah satu bulan disebut bulan Ramadan dan selama bulan Ramadan kaum Muslimin berpuasa dari waktu matahari terbit sampai matahari terbenam, yaitu mereka tidak makan, tidak minum, dan tidak merokok. Maksud puasa ini adalah supaya kaum Muslimin bisa merasakan kehidupan orang yang lebih miskin dan yang bernasib malang. Di kota, ada restoran yang tutup pada siang hari dan sore hari karena tidak banyak orang yang ingin makan pada waktu itu. Rumah makan cepat saji seperti McDonald's biasanya tetap buka, tetapi jendela di restoran-restoran itu ditutup dengan gordena supaya orang yang lewat di jalan tidak bisa melihat orang lain yang sedang makan.

Bulan sesudah bulan Ramadan disebut bulan Syawal, dan pada tanggal 1 bulan Syawal kaum Muslimin merayakan akhirnya bulan puasa dengan mengadakan perayaan Lebaran. Lebaran kadang-kadang disebut juga Idul Fitri. Beberapa hari sebelum Lebaran, ibu-ibu sibuk menyiapkan makanan yang enak dan istimewa untuk perayaan yang penting itu. Keluarga yang mampu, membeli pakaian yang baru untuk setiap anggota keluarga, baik yang muda maupun yang tua. Biasanya, menjelang Lebaran, harga bahan makanan naik. Banyak sekali orang yang mengadakan perjalanan pulang ke kampung halaman mereka sehingga tempat duduk di dalam bus, kereta api, dan pesawat terbang sudah dipesan semuanya. Hotel-hotel pun sudah penuh. Hampir tidak ada kamar yang kosong.

Pagi-pagi benar pada hari Lebaran kebanyakan orang ikut bersembahyang di lapangan atau di alun-alun. Sesudah bersembahyang mereka pulang ke rumah masing-masing. Kantor-kantor, toko-toko, dan sekolah-sekolah tutup semuanya karena hari itu adalah hari libur. Pasar pun tutup pada hari itu. Mulai hari itu juga banyak orang mengunjungi teman-teman atau saudara-saudara untuk minta maaf dan berkat. Kalau mengunjungi teman atau saudara mereka biasanya membawa makanan kecil, misalnya kue-kue, buah-buahan dan lain-lain. Biasanya yang muda pergi mengunjungi yang lebih tua untuk sungkem kepada mereka dan minta maaf. Pada waktu Lebaran ucapan yang seringkali kita dengar adalah 'Selamat Hari Raya. Maaf Lahir Batin'. Kunjungan-kunjungan itu kadang-kadang berlangsung seminggu. Pada waktu itu juga, banyak orang mengunjungi kuburan nenek moyang mereka dan menabur bunga di sana.



Menjelang Lebaran, banyak orang mengirimkan kartu Lebaran kepada teman-teman dan saudara-saudara mereka. Pada kartu itu mereka selalu menulis 'Selamat Hari Raya. Maaf Lahir Batin'.



Selamat Hari Raya. Maaf Lahir Batin.



*Kebudayaan
Indonesia*

Around Lebaran time, you will see and hear this greeting everywhere. You will hear people say it to each other, people write it on cards, shops put it on written signs in their windows, many companies even take out newspaper advertisements to extend this greeting to readers. So, what does it mean? The first part, **Selamat Hari Raya**, is just wishing people a 'happy Lebaran', in the same way that you would say 'Happy birthday' or 'Merry Christmas'. The second part, **Maaf Lahir Batin**, is a little more complex. Obviously, it starts with the word **maaf**. Yes, this is an apology. **Lahir** (you have learnt that it means 'birth') refers to the physical aspect of relationships. **Batin** refers to the mental/emotional/spiritual aspect of relationships. So what is conveyed in this greeting, **Maaf Lahir Batin**, is rather like saying 'If I have done anything to offend you, either physically or emotionally, I am sorry'. And that is the true essence of what Lebaran is all about. It is wiping the slate clean, setting things right with other people, starting anew.

4.14

Asking if you may take photographs



Festivals and ceremonies are interesting events for us and often you might want to take photographs. Usually it is quite all right to do so, but you should ask. You can ask if it is all right to take photographs by saying:

Maaf Pak, apa saya boleh memotret Bapak?
atau
Maaf Pak/Bu, saya boleh memotret di sini?



At least

In Indonesian, there are three different words used with the meaning 'at least' and all of them are similar in construction to the words learnt earlier in this topic meaning 'as ... as possible' (CB 4.9). You can please yourself which of these three words you use, but they are all in common usage, so you need to recognise all three.

The three words meaning 'at least' are:

- setidak-tidaknya
- sekurang-kurangnya
- sedikit-dikitnya

Banyak orang yang menghadiri upacara perkawinan Arti dan Anwar. Setidak-tidaknya tiga ratus orang yang hadir.



Contoh

- 1 Panas sekali hari ini! Suhu udaranya setidaknya-tidaknya tiga puluh derajat Celsius.
- 2 Pada waktu Lebaran semua sekolah tutup sekurang-kurangnya seminggu.
- 3 Keluarga itu mengirimkan sedikit-dikitnya seratus kartu Lebaran.
- 4 Dia bercakap-cakap dengan pacarnya melalui telepon setidaknya-tidaknya sekali sehari.
- 5 Film itu untuk orang dewasa saja. Kalau mau nonton film itu Anda harus berumur sekurang-kurangnya tujuh belas tahun.

at least
at least

4.16

Hari Natal dan Hari Lebaran



Work with a group of other students in your class to make a video in which a number of you talk about how Christmas is celebrated in this country. You can take it in turns to talk about Christmas decorations, sending Christmas cards, buying and giving gifts, Christmas carol singing, going to church on Christmas morning and so on. Perhaps you can find some old Christmas cards to hold up and show on the video, perhaps some pictures of Father Christmas. You might want to point out that most Christmas scenes depict snow, but in this country Christmas comes in the middle of summer. You might want to talk about activities that we do around Christmas time, like going to the beach. All of your speech, of course, must be in Indonesian. Try to work in some examples of the words which you



have just learnt for 'at least'. When you have completed the video, send it to an Indonesian school and ask them to reciprocate by sending you a video about Lebaran or, if you send it to a Balinese school, about a Balinese ceremony.

Perayaan Sekaten – merayakan hari ulang tahun Nabi Muhammad

4.17

Di kota Yogyakarta, setiap tahun diadakan sebuah perayaan yang disebut Sekaten. Perayaan itu untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad. Sebenarnya perayaan itu mulai kira-kira seminggu sebelum hari besar itu. Gamelan dibawa dari Keraton Sultan ke mesjid dan dimainkan di sana setiap hari dan setiap malam untuk menarik orang ke mesjid. Di alun-alun utara di depan keraton diadakan sebuah pasar malam yang berlangsung seminggu. Pada hari ulang tahun Nabi Muhammad, tanggal 5 bulan Maulud menurut kalender Islam, Sri Sultan bersama pegawai-pegawai keraton dan prajurit-prajurit keraton, berjalan ke luar dari keraton untuk meberikan makanan dalam bentuk gunung kepada rakyat.



every year there is a ceremony to celebrate his birthday. Actually, it starts a week before. A set of gamelan is played every day.

Sri Sultan together with soldiers and people get food.



Anda, dengan mudah, bisa mencari lebih banyak informasi tentang Lebaran atau Idul Fitri melalui internet. Lagi pula, kalau mau, Anda bisa mengirimkan e-card Lebaran kepada teman-teman yang beragama Islam. Banyak situs juga yang memberi informasi lebih lanjut mengenai upacara Sekaten di kota Yogyakarta. Mulailah dengan situs yang ada di *Keren! 3&4 Companion Website* di www.longman.com.au/cw.



kalender	calendar	kunjung-mengunjungi	to visit each other
berpuasa	to fast	berlangsung ...	to last/go on for ...
matahari terbit	sunrise	nenek moyang	ancestors
matahari terbenam	sunset	menabur	to strew/throw around
merasakan	to feel something	bunga	flower
bernasib malang	having an unfortunate fate	setidak-tidaknya	at least
jendela	window	sekurang-kurangnya	at least
gorden	curtain	sedikit-dikitnya	at least
puasa	a fast (abstinence from food and drink)	memperingati	to commemorate
istimewa	special	prajurit	soldier
kampung halaman	home town/ home village	gunungan	symbolic of a mountain/ mountain-shaped
sungkem	to bow on hands and knees in expression of respect	rakyat	the people/the public



Itulah sebabnya ...	<i>That's the reason ...</i>
Itu karena ...	<i>That's because ...</i>
berpuasa selama bulan Ramadan	<i>fast during the month of Ramadan</i>
berpuasa dari waktu matahari terbit sampai matahari terbenam	<i>fast from sunrise to sunset</i>
merasakan kehidupan orang yang miskin dan bernasib malang	<i>feel the life of the poor and unfortunate people</i>
pulang ke kampung halaman	<i>go home to one's home town/back to one's roots</i>
minta maaf dan berkat	<i>to ask for forgiveness and blessing</i>
berlangsung seminggu	<i>to go on for a week/to last a week</i>

AB 4.12



Emphasising

In this course, you have learnt several ways of emphasising parts of a sentence. You learnt to use **amat**, **sangat** and **sekali** to emphasise adjectives (*Keren! 1 CB 6.14*) and you learnt to emphasise emotions by moving them to the front of the sentence (*Keren! 2 CB 2.18*). Here you will learn a special construction used in Indonesian to emphasise adjectives.

banget = slang (es. "panas banget")

This sentence construction is formed like this:

(subject) **sedemikian** (adjective) + **nya sehingga** ...

This is like saying that (the subject) is so (whatever the adjective is) that consequently ...

so x that ...

Contoh

- 1 Kopor Matt sedemikian beratnya sehingga tidak bisa diangkat oleh dia.
- 2 Nicky memainkan CD itu sedemikian kerasnya sehingga ayahnya pusing kepala. *is playing CD so loud that it makes his father dizzy.*
- 3 Penari itu sedemikian pandainya sehingga orang datang dari jauh untuk menonton dia menari. *that people come from far to watch her dance.*
- 4 Lebaran sedemikian pentingnya sehingga pasar pun tutup pada hari besar itu.
- 5 Resepsi pernikahan itu sedemikian ramainya sehingga kami tidak bisa mendengar orang yang berpidato. *market is so crowded that we cannot watch the speaking.*
- 6 Keluarga itu sedemikian miskinnya sehingga tidak bisa membeli pakaian baru untuk Lebaran. *is so poor that X cannot buy new clothes.*
- 7 Nenek yang tua itu sedemikian lelahnya sehingga tidak bisa berpuasa. *so tired that she cannot fast*



Note: There are some common variations to this structure.

- 1 Many people drop the prefix **se-** from the front of **sedemikian**. For example:
Lebaran demikian pentingnya sehingga pasar pun tutup pada hari besar itu.
- 2 Many people drop the suffix **-nya** from the adjective. For example:
Lebaran demikian penting sehingga pasar pun tutup pada hari besar itu.
atau
Lebaran sedemikian penting sehingga pasar pun tutup pada hari besar itu.
- 3 Instead of the word **sedemikian** (or **demikian**), the word **begitu** can be substituted. However, if **begitu** is used, the prefix **se-** is not used; neither is the suffix **-nya** used on the adjective. For example:
Lebaran begitu penting sehingga pasar pun tutup pada hari besar itu.

Also,
affixes
+ begitu

Kopor Matt — begitu —



4.19

Tahun baru di Pulau Bali

PR



Sally, Matt and Gino did some research into Balinese festivals and ceremonies on the Internet and found this site about the way in which the Balinese celebrate the new year.

AB 4.13

The screenshot shows an Internet Explorer browser window with the following elements:

- Menu Bar:** File, Edit, View, Go, Favorites, Tools, Window, Help. The system clock shows 12:14:45 PM and the window title is Explorer.
- Navigation Buttons:** Back, Forward, Stop, Refresh, Home, AutoFill, Print.
- Address Bar:** http://www.bali-go.id
- Search Bar:** Live Home Page, Apple, iTools, Apple Support, Apple Store.
- Page Content:**

Upacara Melasti dan Hari Raya Nyepi

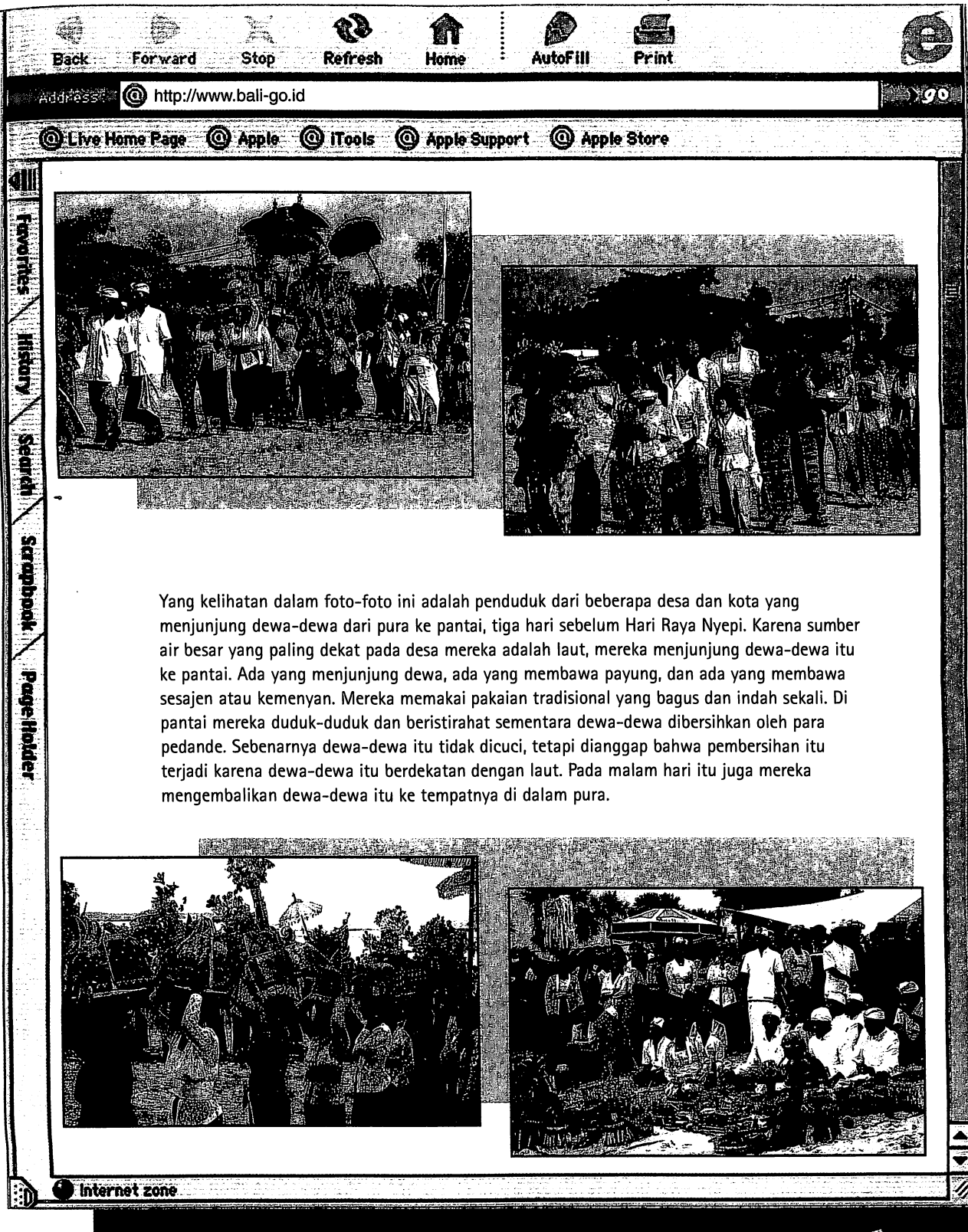
Orang Bali memakai beberapa kalender yang berbeda. Untuk hal-hal resmi seperti bisnis dan usaha pemerintahan mereka memakai kalender internasional. Tetapi untuk upacara-upacara dan kehidupan rohani mereka memakai dua kalender lain yang dinamakan kalender Pawukon dan kalender Saka. Tahun baru di Bali jatuh pada akhir bulan ke sembilan, yang disebut Kesanga, menurut kalender Saka. Pada malam itu ada bulan baru sehingga malam itu cukup gelap. Hari itu disebut Hari Raya Nyepi.

Tiga hari sebelum Hari Raya Nyepi penduduk semua desa dan kota di pulau Bali mengadakan upacara Melasti. Maksud upacara Melasti adalah supaya lingkungan mereka dibersihkan dari semua kejahatan supaya tahun baru bisa dimulai dalam keadaan bersih. Dari pura-pura mereka mengambil patung dewa-dewa mereka ke sumber air yang cukup besar, misalnya ke sungai, ke danau, atau ke laut. Semua penduduk desa ikut serta dalam upacara itu. Kadang-kadang perjalanan ke sumber air itu makan waktu satu hari penuh. Sepanjang perjalanan itu gong ditabuh dan suasana sangat meriah. Kemudian dewa-dewa itu dikembalikan ke tempatnya di pura. Itulah yang disebut upacara Melasti.

Satu hari sebelum Hari Raya Nyepi penduduk setiap desa dan kota mengadakan upacara pembersihan desa atau kota itu, yaitu pembersihan dari semua roh-roh yang jahat. Upacara itu diadakan di perempatan jalan yang besar di desa atau kota karena perempatan jalan dianggap sebagai tempat roh-roh yang jahat berkumpul.

Kemudian, sampailah hari yang sangat ditunggu, Hari Raya Nyepi. Datangnya tahun baru tidak dirayakan dengan pesta yang besar dan ramai. Sebaliknya, pada hari itu penduduk Bali sama sekali tidak ke luar dari rumah mereka. Di seluruh pulau Bali tidak ada lampu atau api yang menyala, tidak ada orang yang bekerja, tidak ada lalu lintas, tidak ada orang yang berjalan di jalan. Toko-toko, pasar-pasar, kantor-kantor, dan sekolah-sekolah tutup semuanya. Bahkan pelabuhan udara internasional Ngurah Rai tutup pada hari itu. Tidak ada pesawat terbang yang datang atau berangkat. Terminal bus pun tutup dan sepi. Di rumah orang Bali pada hari itu radio dan televisi tidak digunakan. Para wisatawan pun harus tinggal di dalam hotel mereka. Dari pantai utara sampai ke pantai selatan, dari barat sampai ke timur, pulau Bali sepi.
- Left Sidebar:** Favorites, History, Search, Scrapbook, Page Hider.
- Bottom Bar:** Internet zone

PR \$



Yang kelihatan dalam foto-foto ini adalah penduduk dari beberapa desa dan kota yang menjunjung dewa-dewa dari pura ke pantai, tiga hari sebelum Hari Raya Nyepi. Karena sumber air besar yang paling dekat pada desa mereka adalah laut, mereka menjunjung dewa-dewa itu ke pantai. Ada yang menjunjung dewa, ada yang membawa payung, dan ada yang membawa sesajen atau kemenyan. Mereka memakai pakaian tradisional yang bagus dan indah sekali. Di pantai mereka duduk-duduk dan beristirahat sementara dewa-dewa dibersihkan oleh para pedangse. Sebenarnya dewa-dewa itu tidak dicuci, tetapi dianggap bahwa pembersihan itu terjadi karena dewa-dewa itu berdekatan dengan laut. Pada malam hari itu juga mereka mengembalikan dewa-dewa itu ke tempatnya di dalam pura.



Anda pun bisa mengunjungi situs-situs yang dikunjungi oleh Matt, Gino dan Sally, waktu mereka mencari informasi tentang upacara Melasti dan Hari Raya Nyepi. Kunjungilah situs-situs itu melalui *Keren! 3&4* Companion Website di www.longman.com.au/cw.

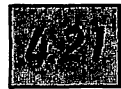


4.20 You do not have any choice in the matter

Sometimes we want to indicate that something is inevitable, that something will happen or that something has to be done, whether you want it to be so or not. In this situation, use the phrase **mau tak mau**.

Contoh

- 1 Mau tak mau, kita dibangunkan oleh suara adzan dari mesjid setiap hari.
- 2 Mau tak mau, siswa yang bersekolah di SMU2 harus belajar musik dan kesenian Indonesia.
- 3 Mau tak mau, setiap orang harus membayar pajak.
- 4 Karena menjelang hari Lebaran, semua tempat di pesawat terbang dan kereta api sudah dipesan orang lain sehingga mau tak mau kami harus pergi naik bus.
- 5 Kalau berada di pulau Bali pada Hari Raya Nyepi, mau tak mau Anda harus tinggal di dalam hotel. Anda tidak boleh ke luar.



Suffixes: '-man', '-wan' and '-wati'

The **-man**, **-wan** and **-wati** suffixes are attached to stem words to produce a word which designates a person commonly associated with whatever is mentioned in the stem word. In this, they are similar in meaning to the **pe-** prefix (without suffix) nouns which you learnt in *Keren! 2* (CB 6.13). You will remember, however, that the **pe-** prefix is attached to stem words which are verbs or adjectives. The suffixes **-man**, **-wan** and **-wati** are attached to stem words which are mostly nouns.

The **-man** and **-wan** suffixes are attached to nouns to create the word designating a male person commonly associated with whatever is mentioned in the stem word. According to the rules of the grammar, the **-man** suffix is used only when the stem word finishes with the vowel **i**. The **-wan** suffix is used when the stem word finishes with any other letter. In practice, however, the only noun commonly created with the **-man** suffix is **seniman** (artist).

Contoh

warta	news	wartawan	male journalist
olahraga	sport	olahragawan	sportsman
seni	art	seniman	male artist
antariksa	outer space	antariksawan	male astronaut
juta	million	jutawan	male millionaire
karya	work	karyawan	worker (white-collar)

The **-wati** suffix attaches to nouns to create the word designating a female person commonly associated with whatever is mentioned in the stem word, regardless of the last letter of the stem word.

Contoh

wartawati	female journalist
olahragawati	sportswoman
antariksawati	female astronaut
karyawati	female office worker

no: only wartawan (gender is neutral)

Very often, the Indonesian speaker is not concerned about indicating whether a person is male or female. Commonly, therefore, the suffix *-wan* is used generically to include both males and females. For example, a *wartawan* could be male or female, although a *wartawati*, if used, is definitely female. A similar point could be made about many words which take the *-wan* suffix. A *wisatawan* could be male or female and, in fact, the word *wisatawati* is virtually never heard. Similarly, *seniman* is commonly used regardless of the gender, although *seniwati* is also sometimes heard. In short, female forms of some nouns are not commonly used, since the Indonesian speaker sees no need to distinguish gender.



Lebaran di rumah keluarga Indonesia



Work with a friend to learn and perform this role-play conversation. One of you play the role of an Australian who is staying with an Indonesian family. The other should play the part of either the Indonesian mother or father of that family.

Note: It is not intended that you will do a word-for-word translation, but rather that you will convey the intended meaning.

- Indonesian parent: Ask the visitor in your house whether he/she is aware that the day after tomorrow is Lebaran.
- me Australian visitor: Say that you have heard about Lebaran and ask what is the significance of the day.
- Indonesian parent: Explain the purpose and importance of Lebaran.
- Australian visitor: Ask what will be happening on that day.
- Indonesian parent: Explain that early in the morning the whole family will go to the town square to pray together with other Moslems.
- Australian visitor: Ask if you may go along.
- girl Indonesian parent: Say that, yes, of course your visitor may go along. He or she should watch from the side. Remind him/her to wear appropriate clothing.
- James Australian visitor: Ask what you should wear.
- kid Indonesian parent: Advise the visitor as to what would be appropriate clothing.
- Australian visitor: Ask what happens after the prayers in the town square.
- me Indonesian parent: Say that you will all come home and that, in the afternoon, it is likely that a lot of visitors will call at the house.
- Australian visitor: Ask whether you should buy gifts for them.
- Indonesian parent: Explain that it is not necessary. Indonesians do not normally give gifts at Lebaran, although those who go visiting will usually bring a cake or fruit.
- Australian visitor: Ask why people visit each other at Lebaran.
- Indonesian parent: Tell the visitor that the purpose of the visit is to ask for forgiveness and blessing.
- Australian visitor: Ask what you should say in greeting to people.
- Indonesian parent: Explain the greeting that is usually said at Lebaran time.
- Australian visitor: Ask if it would be all right for you to take photographs on Lebaran day.
- Indonesian parent: Tell the visitor that it would be quite all right. Indonesian people usually enjoy having their photograph taken.
- Australian visitor: Thank the parent for the advice.

di keluarga saya akan pulang. Mungkin pengunjangan banyak. Singgah. tamu banyak datang.

Terima

tamu = visitor
Singgah = stop by



pusing kepala	headache	berkumpul	to gather
penari	dancer (traditional)	datangnya ...	the arrival of ...
resmi	official	menyala	to be alight/burning
bisnis	business	menjunjung	to carry on one's head
rohani	spiritual	sesajen	a ritual offering
menamakan	to name something	kemenyan	incense
dinamakan	to be named	pedande	Hindu-Balinese priest
kejahatan	evilness/crime	berdekatan	to be close to ...
pura	Balinese temple	wartawan	journalist
keramaian	festival	olahragawan	sportsman
mengembalikan	to return something	seniman	artist
dikembalikan	to be returned	antarkawan	astronaut
pembersihan ...	the cleaning of ...	jujawan	millionaire
roh	a spirit	karyawan	white-collar worker
perempatan	intersection	karyawati	female office worker



AB 4.15



Pak Made membantu Gino, Matt dan Sally mencari informasi di internet tentang upacara pembakaran mayat di Pulau Bali.



Back Forward Stop Refresh Home AutoFill Print

Address: <http://www.bali-go.id>

Live Home Page Apple iTools Apple Support Apple Store

Upacara pembakaran mayat (Upacara Ngaben)

Salah satu upacara yang sangat menarik untuk wisatawan yang berkunjung ke pulau Bali adalah upacara pembakaran mayat. Oleh orang Bali upacara itu disebut upacara Ngaben. Untuk orang Bali, upacara Ngaben sangat penting. Di tempat-tempat lain di Indonesia, mayat orang yang telah meninggal biasanya dikubur, tetapi menurut orang Bali, orang yang telah meninggal akan hidup lagi di dunia lain, asalkan mayatnya dibakar. Menurut mereka, kalau mayat dikubur, arwahnya pun dikubur. Oleh karena itu, keluarga yang mampu mengadakan upacara Ngaben, dan untuk mereka upacara itu bukan waktu yang sedih, tetapi waktu yang bahagia dan lebih merupakan perayaan.

Tetapi, mengadakan upacara Ngaben menurut agama mereka cukup mahal juga. Banyak keluarga yang tidak mampu mengadakan upacara Ngaben sehingga mayat dikubur saja. Beberapa tahun kemudian,

Back Forward Stop Refresh Home ... AutoFill Print

Address: @ http://www.bali-go.id


@ Live Home Page @ Apple @ iTools @ Apple Support @ Apple Store

Favorites
 History
 Search
 Scrapbook
 Page Holder

kalau keluarga itu sudah menabung cukup uang untuk mengadakan upacara yang penting itu, mayat itu akan dikeluarkan lagi dari kuburan supaya bisa dibakar dan arwahnya dilepaskan ke dunia lain. Lagi pula, tiket-tiket sering dijual kepada para wisatawan yang ingin hadir. Dengan demikian, para wisatawan membantu pembiayaan upacara itu.

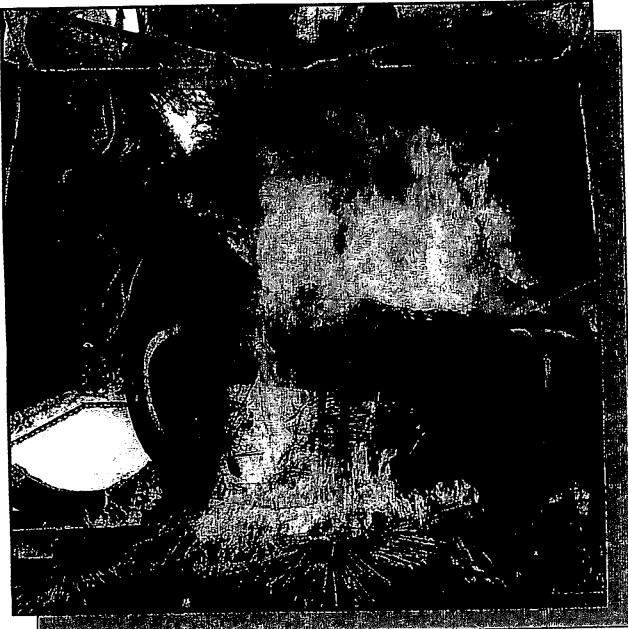
Persiapan-persiapan untuk mengadakan sebuah upacara Ngaben kadang-kadang makan waktu beberapa bulan. Banyak barang yang harus dibuat, untuk dibakar bersama dengan mayat itu. Yang paling penting adalah sebuah menara yang digunakan untuk membawa mayat ke tempat upacara itu, dan sebuah bangunan yang berbentuk binatang, biasanya berbentuk seekor lembu besar.

Pada hari yang ditentukan untuk upacara Ngaben itu, mayat diletakkan di dalam menara, di bagian yang paling tinggi. Makin kaya orang yang meninggal makin tinggi menara itu.



Kemudian menara itu dipikul oleh sejumlah orang laki-laki, kadang-kadang sampai seratus orang atau lebih, ke tempat upacara itu akan diadakan. Biasanya upacara itu diadakan dekat pantai. Bangunan yang berbentuk lembu itu juga di bawa ke tempat itu. Beribu-ribu orang yang ingin melihat upacara itu ikut dalam perjalanan ke tempat pembakaran, diiringi oleh seperangkat gamelan yang ditabuh di jalan.

Di tempat pembakaran, mayat dipindahkan dari menara dan diletakkan di dalam bangunan yang berbentuk lembu, kemudian semuanya dibakar; menara serta bangunan yang berbentuk lembu dan mayat. Keluarga orang yang telah meninggal itu sangat bahagia pada waktu itu karena mereka tahu bahwa arwahnya sekarang dilepaskan dan orang itu akan hidup lagi di dunia yang lain.



Internet zone

Anda bisa membaca lebih lanjut tentang upacara pembakaran mayat, atau upacara Ngaben, di Pulau Bali melalui situs-situs di internet. Di sana Anda juga bisa melihat banyak foto yang diambil di upacara pembakaran mayat. Kunjungilah situ-situs itu melalui *Keren! 3&4* Companion Website di www.longman.com.au/cw.





Di pulau Bali, upacara agama yang paling penting diadakan di Pura Besakih di lereng Gunung Agung. Pura Besakih adalah pura yang paling penting di pulau itu karena menurut orang Bali, dewa-dewa tinggal di tempat paling tinggi di pulau mereka, yaitu di puncak Gunung Agung.

Kosakata

asalkan	<i>provided that ...</i>	bangunan	<i>a structure/ construction</i>
membakar	<i>to burn something</i>	lembu	<i>a bull</i>
dibakar	<i>to be burned</i>	menentukan	<i>to determine/make definite</i>
arwah	<i>soul</i>	ditentukan	<i>to be made definite</i>
sedih	<i>sad</i>	memikul	<i>to carry on one's shoulders</i>
menabung	<i>to save up money</i>	dipikul	<i>to be carried on one's shoulders</i>
melapaskan	<i>to set free</i>	memindahkan	<i>to move something</i>
dilepaskan	<i>to be set free</i>	dipindahkan	<i>to be moved</i>
persiapan	<i>preparation</i>	pembiayaan	<i>the financing of ...</i>
menara	<i>a tower</i>		

Ungkapan penting

sepanjang perjalanan

for the length of the journey/throughout the journey

Itulah yang disebut ...
Sampailah hari yang sangat ditunggu.
Datangnya tahun baru
mau tak mau

*That's what is called ...
The long awaited day arrives.
The arrival of the new year
Whether (you) want to or not/it's inevitable*

beberapa tahun kemudian

several years later

Upacara dan perayaan

Topik empat

4

4.1

Tuliskan dalam bahasa Indonesia

Listen to the dialogue on the Audio CD and, without looking at your Course Book, write these sentences in Indonesian.

CB 4.1

- 1 Can you help us find information about ceremonies and festivals in Indonesia?

Apakah bisa membantu kami mencari informasi tentang upacara dan perayaan di Indonesia?

- 2 I will help you as much as I can.

Saya akan tolong Anda sebisa-bisanya

- 3 Fortunately, you will be in Indonesia during Ramadan and Lebaran.

Untunglah, Anda akan berada di Indonesia pada waktu bulan Ramadan dan Lebaran

- 4 Lebaran is the most important festival for Moslems.

Lebaran adalah perayaan yang paling penting untuk orang Islam

- 5 Are there any other ceremonies we could see?

Apa ada upacara lain yang bisa kami lihat

- 6 Next week my niece is getting married.

Minggu depan seorang keponakan saya akan kawin

- 7 Would you like to come along?

Apa kalian mau ikut

- 8 If it's no trouble.

Kalau tidak terlalu mengganggu.

- 9 Tomorrow I will send an invitation to the three of you.

Besok saya akan mengirimkan sebuah undangan kepada kalian bertiga.

- 10 Come, I'll introduce you to our music teacher, Mr Made.

Marilah, saya perkenalkan kalian kepada guru musik kami Bapak Made.

- 11 Gladly!

Hebat

- 12 Oh, no! It's very different!

Oh, tidak! Lain sekali!

4.2 Undangan perkawinan

Bacalah undangan perkawinan kemudian pilihlah jawaban yang betul.

- 1 Keluarga yang mengadakan upacara perkawinan ini beragama:
 - a Islam
 - b Hindu
 - c Budha
 - d Kristen
- 2 Nama mempelai perempuan adalah:
 - a Rustandi
 - b Anwar
 - c Arti
 - d Sudirman
- 3 Resepsi akan diadakan di:
 - a rumah mempelai perempuan
 - b mesjid di Jalan Sendang Raya
 - c gedung Wisma Istana
 - d restoran di Jalan Merak
- 4 Akad nikah akan diadakan:
 - a seminggu sebelum resepsi
 - b sehari sebelum resepsi
 - c sehari sesudah resepsi
 - d pada hari yang sama dengan resepsi



CB 4.2

4.3 PR ☆

Selesaikanlah!

Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini. Pilihlah kata untuk menyelesaikan setiap kalimat dari daftar kata di bawah. Setiap kata hanya dipergunakan satu kali.

- 1 Mohon perhatian secepat-cepatnya.
- 2 Pak Tomo menjual buah-buahan semurah-murahnya.
- 3 Ayo! Mari kita ke stasiun sedekat-dekatnya supaya tidak ketinggalan kereta api.
- 4 Kalau menghadapi kesulitan saya akan membantu Anda sebisa-bisanya.
- 5 Sally, Matt dan Gino ingin mengenal kebudayaan Indonesia sepenuh-penuhnya.
- 6 Mari kita mengadakan pesta sebesar-besarnya.
- 7 Kita akan mengundang teman sebanyak-banyaknya.
- 8 Mereka berdua selalu duduk sebisa-bisanya sedekat-dekatnya.
- 9 Saya akan mempelajari bahasa Indonesia sampai bisa berbicara selancar-lancarnya.
- 10 Kami harus menyelesaikan latihan ini sedalam-dalamnya baik-baikny.

Pilihlah dari kata-kata di bawah ini

- | | | | | | | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|
| selancar-lancarnya | sedalam-dalamnya | sebaik-baiknya | sebesar-besarnya | sedekat-dekatnya | sebisa-bisanya | semurah-murahnya | secepat-cepatnya | sepenuh-penuhnya |
|-------------------------------|-----------------------------|----------------|------------------|------------------|----------------|------------------|------------------|------------------|

CB 4.9

Quoting somebody

Look at the speech in the speech bubbles. In each case, the speech bubble on the left contains direct speech. Change the direct speech into indirect speech in the right-hand speech bubbles, as if the speech was being reported to a third person. The first one is done for you as an example.

Panel 1 (Example):
 Left: *Besok hari libur. Anda bertiga tidak perlu masuk sekolah.*
 Right: *Ibu Wati berkata bahwa kami tidak perlu masuk sekolah besok karena hari libur.*

Panel 2:
 Left: *Kalau ikut ke upacara perkawinan pada hari Minggu, Anda perlu mengenakan pakaian yang rapih dan sopan.*
 Right: *Ibu Wati berkata bahwa kalau kami ikut ke upacara perkawinan pada hari Minggu, kami perlu mengenakan pakaian yang rapih dan sopan.*

Panel 3:
 Left: *Undangan akan saya kirimkan kepada Anda bertiga besok pagi.*
 Right: *Ibu Wati berkata bahwa dia akan mengirim undangan kepada kami besok pagi.*

Panel 4:
 Left: *Gino, apa Anda bertiga sudah memperpanjang visa di kantor imigrasi?*
 Right: *Dia bertanya kalau kami memperpanjang visa di kantor imigrasi.*

PR ★





4.5 Email dari Sally

PR A

Basel
on 11/9

Bacalah email dari Sally kemudian pilihlah jawaban yang benar.

CB 4.10

- 1 Sally kurang senang tinggal di kota Semarang dan mau pulang ke Australia. Benar atau Salah
- 2 Pada akhir minggu yang lalu, Sally, Matt dan Gino menghadiri upacara perkawinan di Semarang. Benar atau Salah
- 3 Menurut Ibu Wati, upacara pernikahan adalah suatu peristiwa yang sangat penting bagi keluarga di Indonesia. Benar atau Salah
- 4 Sally, Matt dan Gino ikut menghadiri akad nikah. Benar atau Salah
- 5 Resepsi pernikahan dihadiri oleh anggota keluarga yang dekat saja. Benar atau Salah
- 6 Sally, Matt dan Gino diundang ke resepsi pernikahan karena kehadiran mereka dianggap membawa berkat bagi mempelai laki-laki dan mempelai perempuan. Benar atau Salah
- 7 Kado yang dibeli oleh Sally, Matt dan Gino diberi langsung kepada mempelai perempuan. Benar atau Salah
- 8 Para tamu diberi sebuah kartu oleh mempelai laki-laki. Benar atau Salah
- 9 Di dalam gedung resepsi, para tamu antri dua kali untuk bersalaman dengan mempelai berdua serta keluarga mereka. Benar atau Salah
- 10 Di resepsi, sementara para tamu makan, beberapa orang berpidato. Benar atau Salah
- 11 Beberapa ayat dari Kor'an dibacakan juga. Benar atau Salah
- 12 Kalau orang yang kawin beragama Kristen, doa akan diucapkan juga di resepsi pernikahan. Benar atau Salah
- 13 Sally mengirimkan tiga foto yang diambil oleh dia di resepsi pernikahan itu. Benar atau Salah
- 14 Agama orang Bali sama dengan agama kebanyakan orang Jawa. Benar atau Salah

4.7 Selamatan



Dengarkanlah!



Mengerti?

Bacalah atau dengarkanlah ceritera tentang selamatan ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan pada halaman berikut. Jawablah pertanyaan-pertanyaan itu dalam bahasa Inggris.

Selamatan

Selamatan adalah semacam upacara yang sering diadakan oleh suku bangsa Jawa. Walaupun kebanyakan orang Jawa beragama Islam, tidak dapat disangkal bahwa asalnya selamatan terdapat di Jawa sebelum datangnya agama itu. Jadi, boleh dikatakan bahwa selamatan merupakan suatu adat-istiadat yang sudah lama diadakan oleh orang Jawa.

Selamatan adalah sebuah acara makan dan sosial dengan arti keagamaan. Maksud selamatan adalah memohon berkat pada jalan hidup, khususnya kalau ada suatu peristiwa penting yang akan terjadi, misalnya sebelum pernikahan, sebelum membangun rumah baru, sewaktu pindah ke rumah baru, sebelum membangun jembatan atau membuat jalan baru, dll. Kadang-kadang orang Jawa juga mengadakan selamatan sebagai tanda terima kasih sesudah terjadi peristiwa penting, misalnya kalau seseorang (khususnya seorang anak) sehat kembali dari sakit keras, kalau terjadi kelahiran, kematian, dsb. Memilih hari yang terbaik untuk selamatan adalah suatu hal yang penting sekali. Kalau selamatan diadakan sesudah kelahiran atau kematian, biasanya hari itu tidak bisa dipilih, tetapi kalau harinya bisa dipilih tugas itu biasanya diberikan kepada seorang dukun*. Kebanyakan orang Jawa percaya bahwa berhasil-tidaknya sebuah selamatan tergantung pada hari yang dipilih untuk mengadakan upacara tersebut.

Satu hal lain yang harus dipikirkan adalah situasi keuangan keluarga yang mengadakan selamatan, karena mengadakan selamatan bukan hal yang murah. Besar-kecilnya suatu selamatan tergantung pada banyak hal, khususnya pada pentingnya peristiwa serta kekayaan keluarga yang mengadakan selamatan. Keluarga yang mengadakan selamatan akan mengundang tetangga dan teman sebanyak-banyaknya. Kalau mampu, seluruh penduduk desa atau kampung akan diundang hadir. Kalau tidak, hanya para tetangga yang dekat akan diundang bersama dengan saudara-saudara. Kalau peristiwa itu penting, dan kalau keluarga itu mampu, mereka sering juga mengadakan hiburan. Hiburan itu bisa merupakan pertunjukan wayang kulit, tari-tarian, atau penyanyi. Dewasa ini, kalau selamatan diadakan oleh orang kaya di kota besar, dan kalau selamatan itu diadakan khususnya berhubungan dengan para remaja, sering disediakan band atau penyanyi pop yang menyanyikan lagu-lagu Indonesia maupun lagu-lagu barat.

Selamatan biasanya dimulai pada petang hari, sesudah sholat magrib. Secara tradisional, kaum laki-laki duduk di lantai sedangkan kaum perempuan biasanya berkumpul di kamar lain, tetapi dewasa ini kebiasaan itu tidak sering diadakan. Sekarang, kaum perempuan kadang-kadang duduk di ruangan yang sama, tetapi di belakang. Untuk memulai selamatan, tuan rumah biasanya berpidato singkat untuk menerangkan maksud selamatan itu. Sesudah itu seorang tamu akan mengucapkan beberapa ayat dari Ko'ran. Kemudian para tamu mulai makan. Makanan biasanya terdiri dari nasi kuning dengan lauk-pauk. Nasi kuning itu dihidangkan dalam bentuk gunung dan disebut 'tumpeng'. Tuan rumah akan memotong bagian atas dari tumpeng itu dan memberikan bagian itu kepada tamu yang paling dihormati di sana. Kalau ada orang yang telah diundang tetapi tidak bisa hadir, makanan akan dikirimkan ke rumah mereka, diantarkan oleh pembantu rumah atau tuan rumah. Suatu selamatan biasanya berlangsung sampai tiga jam. Sesudah minum kopi atau teh panas para tamu minta 'permisi' dan pulang ke rumah masing-masing.

* A dukun is a kind of mystic cleric, though not directly associated with Islam or with any religion. A dukun is believed to have some kind of mystic and supernatural power. There are many kinds of dukun: healers, sorcerers, mediums, those specialising in numerical divination, those who specialise in finding lost objects, ceremonial specialists, and so on.



Pak Ari menghidangkan makanan pada waktu selamatan anak perempuannya, Hartuti. Selamatan itu diadakan semalam sebelum upacara pernikahan Hartuti.

Pertanyaan

1 Is a **selamatan** commonly held by all ethnic groups in Indonesia? If not, by whom?

Selamatan adalah praktek orag^{bangsa} Jawa

2 List four occasions on which a **selamatan** is likely to be held.

3 What is the purpose of holding a **selamatan**?

4 What role does a **dukun** play in the preparations for a **selamatan**?

5 What proceedings take place at a **selamatan** before the guests start eating?

6 What is a **tumpeng**?

7 What does the host family do for people who were unable to attend the **selamatan**?



Nouns formed with the 'per-an' combination

4.8

Pick 5 of 16



CB 4.11

Use each of the following nouns in a sentence of your own.

Note: Don't copy the examples from your Course Book. Create your own sentences.

1 perayaan Menyapa semua pribumi

perkasus sampai tiga jam

2 pernikahan Pernikahan memerlukan tiga jam.

3 perjalanan Suatu hari, saya mau pergi perjalanan naik roketship.

4 pertunangan _____

5 persahabatan _____

6 perkawinan _____

7 percakapan _____

8 pertemuan _____

9 pekerjaan _____

10 perhiasan _____

11 perbedaan Perbedaan antara kebudayaan Indonesia dan U.S. kadang-kadang lebih banyak beda.

12 persiapan Persiapan

13 pertukaran _____

14 perhatian _____

15 perusahaan Perusahaan itu telah menghentikan surat bar yang ke saya.

16 pelajaran _____

4.9

Lebaran

Bacalah atau dengarkanlah karangan yang ditulis oleh Gino tentang Lebaran, kemudian pilihlah jawaban yang benar.

- 1 Lebaran adalah nama salah satu:
 - a hotel besar di Jakarta
 - b kota besar di pulau Jawa
 - c perayaan agama Islam
 - d bulan pada kalender Islam
- 2 Menurut kalender Islam ada berapa bulan?
 - a 11
 - b 12
 - c 13
 - d 14
- 3 Selama bulan Ramadan, dari matahari terbit sampai matahari terbenam, kaum Muslimin tidak:
 - a makan atau minum
 - b mengadakan perjalanan
 - c bekerja
 - d berbelanja
- 4 Selama bulan Ramadan, restoran cepat saji seperti McDonald's:
 - a tutup
 - b tutup dari waktu matahari terbit sampai matahari terbenam
 - c hanya buka pada akhir minggu
 - d tetap buka
- 5 Puasa diadakan supaya kaum Muslimin bisa:
 - a berpesta besar
 - b menjadi lebih kurus
 - c merasakan cara hidup orang yang miskin
 - d makan di McDonald's
- 6 Lebaran jatuh pada tanggal:
 - a 1 Ramadan
 - b 30 Ramadan
 - c 1 Syawal
 - d 30 Syawal
- 7 Idul Fitri adalah:
 - a salah satu bulan pada kalender Islam
 - b hari sebelum Lebaran
 - c nama mesjid besar di Jakarta
 - d nama lain untuk Lebaran
- 8 Biasanya menjelang Lebaran:
 - a harga makanan di pasar turun
 - b bus antar-kota penuh sesak
 - c semua hotel tutup
 - d toko-toko dan pasar tutup
- 9 Pada hari Lebaran banyak orang berkumpul untuk bersembahyang di:
 - a mesjid
 - b terminal bus
 - c lapangan
 - d rumah orang tua mereka
- 10 Orang yang mengunjungi teman atau saudara sering membawa:
 - a kado
 - b uang
 - c pakaian
 - d makanan kecil
- 11 Kunjung-mengunjungi itu bisa berlangsung sampai:
 - a tiga hari
 - b seminggu
 - c sebulan
 - d dua bulan
- 12 Maksud kunjung-mengunjungi itu adalah:
 - a memberi dan menerima kado
 - b minta maaf dan berkat
 - c bergotong-royong
 - d minta bantuan



CB 4.12

Choose words from PR ~~8~~
next page

CB 4.7

4.10

Apa yang seharusnya saya katakan?

Selesaikanlah!

Fill in the spaces in the speech bubbles. Choose words from those listed on the bottom of the next page. Use each word only once.

Pada hari ulang tahun kami mengucapkan 'Selamat hari _____ tahun. _____ panjang _____ umur _____.'

Apa yang dikatakan orang Indonesia pada hari ulang tahun, Pak?



Apa yang seharusnya saya _____ kepada mempelai berdua, Bu?

Anda mengucapkan 'Selamat _____ Bahagia _____', atau 'Selamat atas _____ Anda _____':

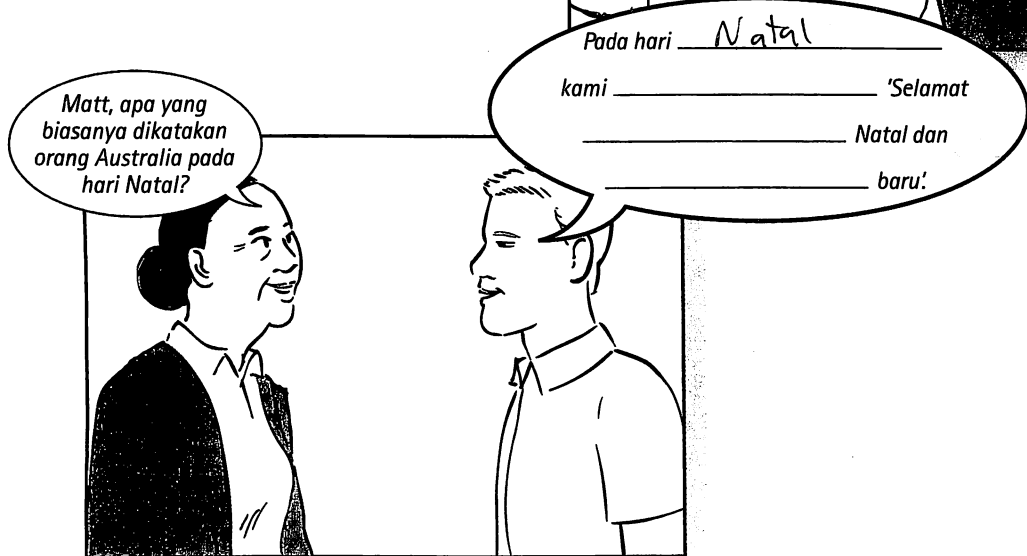


Pada hari Lebaran atau _____ Idul _____, kami mengucapkan 'Selamat _____ Maaf _____ lahir _____':

Apa yang dikatakan orang Indonesia pada hari Lebaran, Pak?



PR



Pilihlah kata-kata dari daftar ini

- | | | | | | |
|-------------|---------|-------------|---------|-----------|-------|
| umur | tahun | berdua | hari | sebaiknya | ulang |
| semoga | raya | pertunangan | kepada | ujian | Natal |
| pernikahan | ucapkan | mereka | batin | biasanya | hari |
| lahir | bahagia | Idul Fitri | selamat | atas | hasil |
| mengucapkan | | | | | |

PR ★

4.11

Pilihlah kata yang tepat

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

- 1 Lebaran adalah _____ yang sangat penting dalam kalender Islam.
a pernikahan b perkawinan **c perayaan**
- 2 Selama bulan Ramadan kaum Muslimin _____.
a berpuasa b berpesta c beristirahat
- 3 Pada waktu Lebaran kaum Muslimin kunjung-mengunjungi untuk minta maaf dan _____.
a berkat b doa c kado
- 4 Lebaran _____ pada tanggal 1 Syawal menurut kalender Islam.
~~a merayakan~~ **b dirayakan** -c perayaan
- 5 Ibu Wati bertanya _____ Sally, Matt dan Gino mau menghadiri upacara pernikahan keponakannya.
a kalau **b bahwa** **c apakah**
- 6 Keluarga yang mampu mengundang para hadirin _____ ke resepsi pernikahan.
a sebanyak-banyaknya b semahal-mahalnya c sekali-sekali
- 7 Waktu masuk gedung resepsi para tamu antri untuk _____ dengan mempelai berdua serta keluarga mereka.
a bersembahyang b bertamasya c bersalaman
- 8 Ibu Wati berkata _____ upacara pernikahan adalah peristiwa yang sangat penting bagi keluarga-keluarga di Indonesia.
a itu **b bahwa** c supaya
- 9 Ibu kos Matt _____, 'Kalau ke upacara pernikahan Anda harus mengenakan pakaian yang rapi dan sopan'.
a mengucapkan **b berkata** c bertanya
- 10 Sebelum masuk gedung resepsi kami _____ buku tamu dan memberikan kado.
a menulis b mengarang **c menandatangani**

4.12

PR ☆
Emphasising

Choose 5

CB 6.18

Selesaikanlah!

Selesaikanlah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kata-kata sendiri. Yang pertama telah diselesaikan sebagai contoh.

- 1 Air di kolam renang itu sedemikian dinginnya sehingga kami tidak berani berenang.

- 2 Keluarga itu sedemikian miskinnya _____

- 3 Orang itu sedemikian gemuknya dia perlu kemeja besar sekali.

- 4 Latihan ini sedemikian sulitnya saya tidak selesai

- 5 Bus itu sedemikian penuhnya _____

- 6 Penyanyi itu sedemikian populernya sehingga menyebabkan kerusuhan. menyebabkan menyebab

- 7 Karcis konser itu sedemikian mahalanya saya tidak menghadiri

- 8 Masakan itu sedemikian pedasnya _____

- 9 Adik saya sedemikian _____

- 10 Pemandangan dari sini sedemikian _____

- 11 Anak tetangga kami sedemikian nakalnya _____

- 12 Hari ini suhu udara sedemikian panasnya _____

- 13 Kamera itu sedemikian kecilnya _____

- 14 Di upacara itu, foto yang diambil oleh Matt sedemikian banyaknya _____

- 15 Matt sedemikian lelahnya _____



Dengarkanlah!

4.13

Tahun baru di pulau Bali

Bacalah website atau dengarkanlah CD mengenai upacara Melasti dan Hari Raya Nyepi, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tsb dengan memakai bahasa Inggris.

CB 4.19

1 In Bali, the international calendar and the Saka calendar are used for different purposes. Explain the different applications of these two calendars.

2 When does Hari Raya Nyepi fall?

3 When is the Melasti ceremony held?

4 What is the main purpose of the Melasti ceremony?

5 What do the people of every village do during the Melasti ceremony?

6 Why do the Balinese choose a crossroads or intersection as the place to conduct a village cleansing ceremony?

7 Explain what the Balinese people do, and what they do not do, on Hari Raya Nyepi.

8 Why can you not arrive in Bali by plane on Hari Raya Nyepi?

9 What effect does Hari Raya Nyepi have on tourists?

10 Explain who cleans the gods during the Melasti ceremony and how this is done.

4.14

Menjunjung sajian ke pura

Selesaikanlah!

Choose the correct words from those shown in the right-hand column to fill the gaps in this passage. When you have finished, check your answers by listening to the Audio CD.

Note: Each word may only be used once.

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.



Di pulau Bali kita sering melihat wanita-wanita yang sedang menjunjung sajian ke pura atau menjunjung sajian itu pulang dari pura. Kadang-kadang mereka diiringi oleh orang laki-laki yang menabuh alat-alat gamelan, biasanya _____ atau gong kecil yang bisa dibawa dengan tangan. Di setiap daerah di pulau Bali _____ tiga buah pura: Pura Desa, Pura Puseh, dan Pura Dalem namanya. Dua _____ setahun di setiap pura diadakan _____ yang penting untuk _____ dewa-dewa di pura tersebut. Ini berarti bahwa di setiap daerah diadakan Setidak-tidaknya enam upacara penting setahun. Itulah sebabnya wanita-wanita yang menjunjung sajian sering kelihatan di jalan.

Untuk upacara-upacara tersebut wanita-wanita dari wilayah di sekitar sebuah pura menjunjung sajian ke pura itu. Sajian-sajian tersebut biasanya terdiri dari kemenyan, bunga, _____, nasi, daging _____, dan makanan lain. Biasanya sajian tersebut hanya ditinggalkan di pura selama tiga hari sebagai sajian untuk dewa-dewa, kemudian _____ pulang. Sajian yang dibawa pulang boleh dimakan oleh anggota keluarga, tetapi tidak boleh dibawa kembali ke pura sebagai sajian.

kelihatan
ditinggalkan
kendang
sekitar
dibawa
babi
sajian offering
setidak-tidaknya
terdapat
kali
buah-buahan
menabuh
upacara
menjunjung
menyenangkan

4.15 Upacara Ngaben



4.7

Dengarkanlah!

CB 4.23

Bacalah website atau dengarkanlah CD mengenai upacara Ngaben, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tsb dengan memakai bahasa Inggris.

1 Apakah di pulau-pulau lain di Indonesia, mayat orang dibakar juga?

2 Mengapa orang Bali percaya bahwa mayat orang harus dibakar?

3 Mengapa banyak orang Bali mengubur mayat orang yang meninggal?

4 Kalau mayat dikubur, apakah itu berarti bahwa mayat itu tidak bisa dibakar di masa depan?

5 Bagaimana para wisatawan bisa membantu pembiayaan upacara Ngaben?

6 Persiapan untuk mengadakan upacara Ngaben bisa makan waktu sampai berapa lama?

7 Bangunan-bangunan apa yang harus dibuat?

8 Kalau melihat upacara Ngaben, bagaimana kita tahu apakah orang yang meninggal itu kaya atau tidak?

9 Apakah hanya keluarga dekat yang ikut dalam perjalanan ke tempat pembakaran pada hari upacara itu?

10 Mengapa keluarga orang yang telah meninggal sangat bahagia waktu mayat dibakar?

4.16

Pilihlah kata yang tepat

Kalau sudah selesai, dengarkanlah CD untuk memeriksa jawaban Anda.

- 1 _____ para tamu di sebuah upacara pernikahan dianggap membawa berkat bagi mempelai berdua.
 a Kehadiran b Kelihatan c Kedengaran
- 2 Orang Bali sering meletakkan _____ di depan toko atau rumah mereka.
 a menara b pura c sesajen
- 3 Upacara Ngaben adalah _____ yang penting bagi orang Bali.
 a peralatan b peristiwa c perubahan
- 4 Pada waktu Lebaran banyak orang mengadakan perjalanan pulang ke _____.
 a kampung halamannya b saudara-saudaranya c ibu kotanya
- 5 Pagi-pagi benar pada hari Lebaran banyak orang bersembahyang di _____.
 a gereja b lapangan c mesjid
- 6 Matt bertanya kepada ayah kosnya, _____ dia boleh memotret di upacara itu.
 a apakah b kalau c andaikata
- 7 Wah! Panas sekali hari ini! Suhu udara _____ empat puluh derajat Celsius.
 a sekurang-kurangnya b sebanyak-banyaknya c sebesar-besarnya
- 8 Wanita itu adalah _____ yang bekerja di kantor surat kabar Kompas.
 a olahragawan b antariksawati c wartawati
- 9 _____ puasa adalah supaya orang bisa merasakan kehidupan orang yang lebih miskin dan bernasib malang.
 a Arti b Maksud c Upacara
- 10 Kunjung-mengunjungi pada waktu Lebaran kadang-kadang _____ seminggu.
 a berlangsung b bepergian c berkunjung





Dengarkanlah!

4.17

Upacara mengikir* gigi

No

* mengikir = to file



Dengarkanlah CD, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memakai bahasa Inggris.

1 Why do the Balinese have their teeth filed?

2 Who actually performs the filing of the teeth?

3 What form of anaesthetic is used?

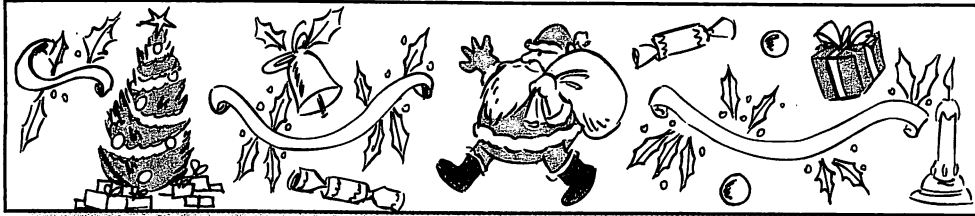
4 Apart from family members, who else attends the ceremony?

5 How does the person whose teeth are filed feel after the ceremony?

6 What happens if somebody dies before they have had their teeth filed?

4.18 Hari Natal di Australia

Express these sentences in Indonesian using object-focus structures. If you need to revise the object-focus structures, refer to Section 2.10 in your Course Book.



- 1 In Australia, Christmas Day is celebrated on 25 December.

- 2 Approaching Christmas, people buy presents for their family and friends.

- 3 We decorate the house a few weeks before Christmas Day.

- 4 At our house, we place a Christmas tree in the lounge room.

- 5 The Christmas tree is usually decorated by my younger brothers and sisters.

- 6 The gifts are wrapped using gift-wrapping paper and then placed under the tree.

- 7 The greeting which is often heard during December is 'Merry Christmas and Happy New Year'.

- 8 People send Christmas cards to all their friends.

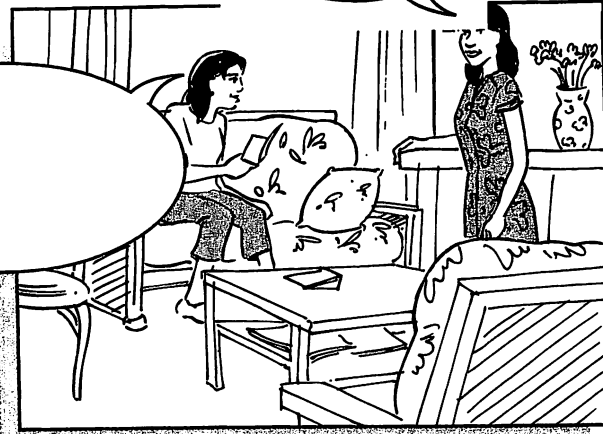
- 9 Special food is cooked for Christmas Day.

- 10 On the night before Christmas, Christmas carols (songs) are sung by many people.

Selesaikanlah!

Complete the blank speech bubble in each picture with words which are appropriate. Consider the description below each picture and what the other person is saying before you fill in the speech bubble.

*Bagus sekali!
Anda sekalian
beruntung. Perkawinan
adalah peristiwa yang
bahagia.*



Sally tells her host family mother that she, Matt and Gino have been invited to a wedding.



Sally asks what they should wear. The lady says that Sally should wear a nice dress and that the boys should wear long trousers and a batik shirt with long sleeves.

*Kepada
mempelai berdua
kami mengucapkan
'Selamat Berbahagia!'*



Gino is wrapping the gift and asks his host family father what he should write on the card.

PR ✱



Sally, Matt and Gino have arrived at the wedding reception and leave their gift for the bride and groom.



Inside the reception hall, Sally, Matt and Gino greet the bride and groom and their families.



Matt wants to know whether it is all right to take photographs here.



4.20

Upacara kematian di Tana Toraja

PB



Read this passage about the fascinating funeral ceremonies in Tana Toraja, or listen to the recording of it on the Audio CD, then answer the questions which follow. You will find new words in this activity, but remember that being able to make an educated guess at the meaning is the sign of a good language learner. Use your dictionary if necessary.



4.10

Dengarkanlah!

Makan lebih banyak uang untuk meninggal daripada hidup



Tana Toraja yang merupakan bagian dari propinsi Sulawesi Selatan terkenal karena kebudayaan suku bangsa Toraja yang tinggal di wilayah itu. Kota yang paling besar di Tana Toraja adalah kota Makale tetapi kebanyakan wisatawan yang berkunjung ke wilayah itu tinggal di kota

kota

Rantepao karena dekat kota itu terdapat beberapa desa dan tempat kuburan orang Toraja, misalnya Lemo, Kete-Kesu, Londa, dll.

Salah satu aspek kebudayaan suku bangsa Toraja yang unik bisa kita lihat dalam bentuk rumah adat mereka. Rumah-rumah itu disebut 'Tongkonan'. Atapnya berbentuk perahu untuk mengingatkan orang Toraja tentang perahu-perahu yang membawa nenek moyang mereka ke pulau ini beribu-ribu tahun yang lalu. Lagi pula bagian depan rumah mereka sering juga dihiasi dengan tanduk kerbau yang sudah dikorbankan untuk keperluan upacara kematian.

Untuk orang Toraja kematian merupakan peristiwa yang paling penting, khususnya untuk mereka dari golongan masyarakat atas, atau kaum bangsawan. Orang kecil tidak mampu mengadakan upacara kematian karena mengadakan upacara semacam itu mahal sekali. Kalau orang dari keluarga rakyat kecil meninggal, mayat dikubur di tanah dengan segera. Tetapi untuk orang Toraja yang mampu, mengadakan upacara kematian merupakan peristiwa yang sangat penting. Ini karena mereka percaya bahwa orang yang meninggal itu akan hidup lagi di dunia yang lain asalkan upacara sewajarnya diadakan. Kalau tidak, roh orang itu masih ada di dunia ini dan mungkin mengganggu kehidupan saudara-saudaranya yang masih hidup.

Oleh karena itu, keluarga Toraja yang mampu mengadakan upacara kematian sebesar-besarnya. Biasanya, seluruh kekayaan keluarga dihabiskan untuk mengadakan upacara tersebut. Semua anggota keluarga itu akan pulang ke kampung halamannya untuk menghadiri upacara itu dan banyak sekali binatang, khususnya kerbau tetapi termasuk juga babi, ayam dan lain-lain, dikorbankan. Kalau keluarga itu kaya sekali, sampai seratus ekor kerbau atau lebih bisa dikorbankan. Orang Toraja percaya bahwa kerbau merupakan kendaraan yang akan membawa roh orang yang meninggal ke dunia lain. Daging dari binatang-binatang yang dikorbankan itu diberikan kepada para hadirin dan tanduk kerbau dipasang di bagian depan

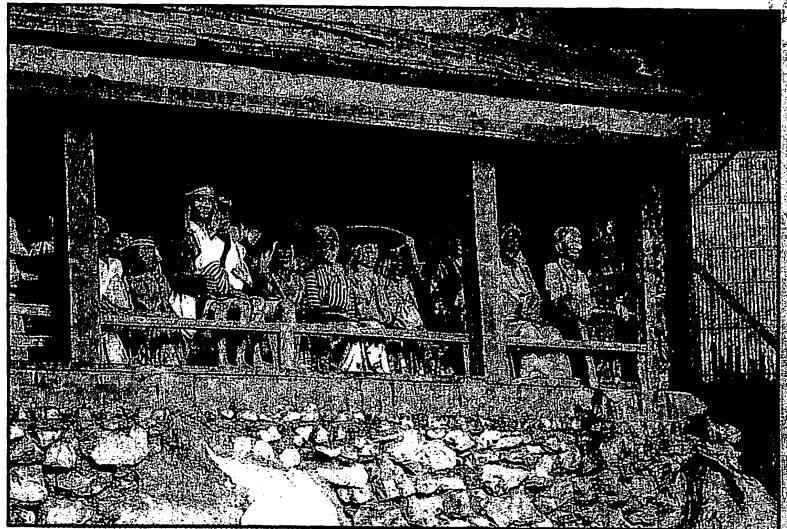


Tongkongan. Kalau melihat dinding depan sebuah Tongkongan kita bisa melihat berapa ekor kerbau telah dikorbankan oleh keluarga tersebut.

Seringkali, di dekat desa orang Toraja, terdapat juga sejumlah batu besar yang panjang dan yang didirikan di atas tanah di sekitar desa. Ini bukan kuburan karena tidak ada mayat yang dikubur di sana. Batu-batu itu merupakan peringatan saja tentang nenek-moyang yang sudah mendahului mereka.



Mayat tidak dikubur di tanah saja, tetapi disimpan di dalam gua-gua, di dalam batu besar yang sudah dilubangi atau di lubang yang telah dibuat di tebing. Kemudian sebuah tau-tau akan diletakkan di tempat yang tinggi, biasanya di tebing, menghadap ke bawah, untuk mengingatkan penduduk tentang kehidupan orang yang telah meninggal itu. Sekali-sekali, pakaian yang dipakai oleh tau-tau itu diganti supaya kelihatan terpelihara dengan baik.



Para wisatawan yang berkunjung ke desa Lemo, tidak jauh dari kota Rantepao, bisa melihat tempat kerja Bapak Puang. Pekerjaan beliau adalah membuat tau-tau yang diperlukan oleh penduduk setempat kalau ada sanak-saudara yang meninggal. Tau-tau adalah patung kayu yang menyerupai orang yang telah meninggal. Bapak Puang adalah seorang pengukir tau-tau.



Pertanyaan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memakai bahasa Inggris.

- 1 Why do most tourists stay in Ranepao when visiting Tana Toraja, rather than the larger city of Makale?

- 2 Why do the Tongkongan have roofs shaped like boats?

- 3 What are the normal funeral practices of the poorer people of Tana Toraja?

- 4 Why do the wealthier Torajan people, and those from the upper class of society believe that it is so important to conduct a large extravagant funeral?

- 5 What happens to the meat of the buffaloes which are sacrificed at a Torajan funeral?

- 6 By looking at a Tongkongan, how can we tell how many buffaloes have been sacrificed by the family in funeral ceremonies?

- 7 Why are large stones often found erected near Torajan villages?

- 8 Name three places where Torajan people are likely to entomb their dead relatives.

- 9 What is the purpose of placing **tau-tau** on the cliff faces overlooking the villages?

- 10 Where does Mr Puang live, and what is his occupation?
